

## Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2019-2021

**Ruqidul Hajah Alhabsi**

Universitas Tidar

[rukialhabsi@gmail.com](mailto:rukialhabsi@gmail.com)

**Nuwun Priyono**

Universitas Tidar

[nuwunpriyono@untidar.ac.id](mailto:nuwunpriyono@untidar.ac.id)

**Risma Wira Bharata**

Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang,  
Jawa Tengah 56116

Korespondensi penulis: [rukialhabsi@gmail.com](mailto:rukialhabsi@gmail.com)

**Abstract.** *This research was conducted to analyze the financial performance of the Magelang Regency Government in 2019-2021. This study uses financial ratio analysis, namely the effectiveness ratio and efficiency ratio. The research method used is descriptive qualitative using Magelang Regency Budget Realization Report (LRA) data for 2019-2021. From this research, it was found that in 2019 the effectiveness rate was 94.52%, the efficiency rate was 89.98%, then in 2020 it had an effectiveness ratio of 124.21% and an efficiency ratio of 89.61% and in 2021 it had an effectiveness ratio of 103.71% and an efficiency ratio of 87.89%. Based on the results of the research that has been done, the Regional Government of Magelang Regency is expected to be able to carry out an evaluation by looking at the ratio of effectiveness and efficiency for the coming year.*

**Keywords:** *Magelang Regency budget realization, financial performance, financial ratios.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan guna menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Magelang tahun 2019-2021. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa tahun 2019 tingkat efektivitas 94,52% tingkat efisien 89,98%, pada tahun 2020 memiliki rasio efektivitas sebesar 124,21% dan rasio efisiensi 89,61% dan tahun 2021 memiliki rasio efektivitas sebesar 103,71% dan rasio efisiensi sebesar 87,89%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemerintah daerah Kabupaten Magelang diharapkan dapat melakukan evaluasi dengan mencermati rasio efektivitas dan efisiensi untuk tahun yang akan datang.

**Kata kunci:** realisasi anggaran Kabupaten Magelang, kinerja keuangan, rasio keuangan

## LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menjadi hal baik dimulainya otonomi daerah. Otonomi daerah didefinisikan sebagai hak, wewenang, dan tanggung jawab suatu daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6. Pemisahan yang jelas antara wewenang, tugas, dan tanggung jawab lintas tingkat pemerintahan harus menjadi landasan bagi setiap peraturan yang mengatur perimbangan keuangan antar pemerintah daerah dalam bentuk sistem keuangan. (Sriharyati, 2009).

Pemerintah daerah bertanggungjawab atas kinerjanya dalam mengatur keuangan daerah dan melaksanakan kegiatan penyelenggaraan keuangan daerah. Kinerja yang baik didefinisikan sebagai hasil yang melebihi harapan. Kinerja keuangan merupakan ukuran kinerja yang dilakukan melalui memanfaatkan suatu indikator, yaitu indikator keuangan. Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk menguji kinerja organisasi sebelumnya dengan menggunakan berbagai analisis keuangan. Analisis rasio keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah (Halim, 2008).

Pemerintah daerah bertugas mengumpulkan laporan keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menunjukkan bagaimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) telah dijalankan. Salah satu jenis laporan keuangan daerah yang harus diselesaikan sebelum laporan neraca dan laporan arus kas adalah laporan realisasi anggaran. Data anggaran dan realisasi anggaran entitas pelapor dapat diperoleh dengan membuat laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran ini diisi dengan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pilihan yang dibuat tentang alokasi sumber daya ekonomi dan keuangan serta kebutuhan entitas pelapor.

Belakangan ini, Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Magelang menyoroti tren yang menarik dalam pengelolaan keuangan daerah, yaitu munculnya sisa anggara di LRA. Bahkan pemerintah daerah telah memprediksi adanya deficit pada anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya (APBD), yang berarti

pendapatan daerah tidak dapat menutup semua pengeluaran. Laporan realisasi anggaran dapat menunjukkan surplus atau realisasi pendapatan mungkin lebih tinggi dari realisasi pengeluaran. Hal ini menunjukkan perbedaan estimasi yang digunakan untuk pelaksanaan anggaran dan perencanaan keuangan.

Berikut merupakan data anggaran dan realisasi pendapatan belanja Kabupaten Magelang 2019-2021.

**Tabel 1. 1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Magelang 2019-2021**

Tahun	Kabupaten Magelang	
	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)
2019	2.644.102.341.000,00	2.854.735.322.082,00
2020	2.359.822.006.628,00	2.571.445.204.287,00
2021	2.473.803.009.514,00	2.745.790.865.616,00

**Sumber: BPPKAD Kabupaten Magelang**

**Tabel 1. 2 Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Magelang 2019-2021**

Tahun	Kabupaten Magelang	
	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)
2019	2.644.102.341.000,00	2.854.735.322.082,00
2020	2.359.822.006.628,00	2.571.445.204.287,00
2021	2.473.803.009.514,00	2.745.790.865.616,00

**Sumber: BPPKAD Kabupaten Magelang**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi anggaran tahun 2019-2021. Penurunan realisasi pendapatan dan belanja juga terlihat pada tahun 2020 kemudian pada tahun 2021 realisasi mengalami kenaikan. Perubahan tersebut harus dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan kondisi keuangan dan kajian pemerintah daerah Kabupaten Magelang. Kondisi keuangan pemerintah daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menyediakan kebutuhan keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat permasalahan terkait kinerja keuangan BPPKAD Kabupaten Magelang dengan permasalahan: bagaimana kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Magelang dengan perspektif dari LRA tahun 2019-2021

dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio efektivitas dan rasio efisiensi? Tujuannya adalah menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio efektivitas dan rasio efisien untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Magelang dilihat dari LRA 2019-2021.

## METODE PENELITIAN

Data penelitian ini dikumpulkan di Kabupaten Magelang oleh BPPKAD Kabupaten Magelang yang membawahi bagian keuangan pemerintah Kabupaten Magelang. Deskripsi subjek yang sistematis, faktual, dan aktual adalah tujuan dari penelitian ini, yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari LRA Kabupaten Magelang tahun 2019-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) berisi perincian tentang anggaran entitas pelaporan serta realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan. Pengguna laporan dapat menggunakan data ini untuk menilai keputusan yang dibuat untuk menilai keputusan yang dibuat tentang distribusi pendanaan, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan total realisasi anggaran, yang membantu dalam menilai kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran..

Berikut data mengenai laporan realisasi dan anggaran pemerintah daerah Kabupaten Magelang Tahun 2019:

**Tabel 1 Laporan Realisasi & Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang 2019**

Uraian	2019	
	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	441.347.020.000	417.178.099.961
<b>Dana Perimbangan</b>	1.518.712.589.000	1.500.585.586.102
<b>Lain-lain pendapatan daerah yang sah</b>	684.042.732.000	657.676.139.692
<b>Jumlah Pendapatan</b>	2.644.102.341.000	2.575.439.825.755
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1.701.733.140.438	1.600.619.506.377
<b>Belanja Langsung</b>	1.153.002.181.644	967.974.096.630
<b>Jumlah Belanja</b>	2.854.735.322.082	2.568.593.603.007

<b>Surplus/(Defisit)</b>	(210.632.981.082)	6.846.222.748
<b>Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)</b>	222.336.981.082	222.173.574.911
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	11.704.000.000	10.204.000.000
<b>Pembiayaan Netto</b>	210.632.981.082	211.980.974.911
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b>		218.827.197.659

**Sumber: BPPKAD Kabupaten Magelang**

Pendapatan asli daerah yang direncanakan Rp441.347.020.000 dapat direalisasikan sebesar Rp.417.178.099.961 atau 94,52%. Pembiayaan netto yang direncanakan Rp210.632.981.082 dapat direalisasikan sebesar Rp211.980.974.911 atau 100,64%, lebih dari anggaran sebesar Rp6.846.222.748 sedangkan pembiayaan pengeluaran direncanakan sebesar Rp11.704.000.000 dapat direalisasikan sebesar Rp10.204.000.000 atau 87,18%. Terdapat sisa lebih pembiayaan anggarasebesar Rp218.827.197.659.

Berikut data mengenai laporan realisasi dan anggaran pemerintah daerah Kabupaten Magelang:

**Tabel 2 Laporan Realisasi & Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang 2020**

Uraian	2020	
	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	265.502.524.500	329.769.193.224
<b>Dana Perimbangan</b>	1.413.496.832.128	1.390.679.533.778
<b>Lain-lain pendapatan daerah yang sah</b>	680.822.650.000	660.008.953.602
<b>Jumlah Pendapatan</b>	2.359.822.006.628	2.380.457.680.604
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1.736.576.465.609	1.592.434.926.291
<b>Belanja Langsung</b>	834.868.738.678	711.940.990.870
<b>Jumlah Belanja</b>	2.571.445.204.287	2.304.375.917.161
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(211.623.197.659)	76.081.763.443
<b>Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)</b>	218.827.197.659	218.814.092.659
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	7.204.000.000	7.204.000.000
<b>Pembiayaan Netto</b>	211.623.197.659	211.610.092.659

<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b>	-	287.691.856.102
---	---	-----------------

**Sumber: BPPKAD Kabupaten Magelang**

Pendapatan asli daerah yang direncanakan Rp265.502.524.500 dapat direalisasikan sebesar Rp.329.769.193.224 atau 124,21%. Pembiayaan netto yang direncanakan Rp211.623.197.659 dapat direalisasikan sebesar Rp211.610.092.659 atau 99,99% sedangkan pengeluaran pembiayaan direncanakan Rp7.204.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp7.204.000.000,00 atau 100%. Terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA) sebesar Rp287.691.856.102.

Berikut data mengenai laporan realisasi dan anggaran pemerintah daerah Kabupaten Magelang:

**Tabel 3 Laporan Realisasi & Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang 2021**

Uraian	2021	
	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	361.937.105.587	375.378.465.373
<b>Dana Perimbangan</b>	1.421.410.311.349	1.406.424.109.695
<b>Lain-lain pendapatan daerah yang sah</b>	690.455.592.578	687.951.740.031
<b>Jumlah Pendapatan</b>	2.473.803.009.514	2.469.754.315.099
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1.817.385.812.226	1.664.990.225.999
<b>Belanja Langsung</b>	928.405.053.390	748.173.562.893
<b>Jumlah Belanja</b>	2.745.790.865.616	2.413.163.788.892
<b>Surplus/(Defisit)</b>	(271.987.856.102)	56.590.526.207
<b>Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)</b>	287.691.856.102,	287.691.856.102
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	15.704.000.000	15.704.000.000
<b>Pembiayaan Netto</b>	271.987.856.102	271.987.856.102
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b>	-	328.578.382.309

**Sumber: BPPKAD Kabupaten Magelang**

Pendapatan asli daerah yang direncanakan Rp361.937.105.587 dapat direalisasikan sebesar Rp375.378.465.373 atau 103,71%. Pembiayaan netto yang direncanakan

Rp271.987.856.102 dapat direalisasikan sebesar Rp271.98.856.102 atau 100,00% sedangkan pengeluaran pembiayaan direncanakan sebesar Rp15.704.000.000 dapat direalisasikan sebesar Rp15.704.000.000 atau 100%. Terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA) sebesar Rp328.578.382.309.

### **Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2019-2021**

Pengukuran kinerja adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan yang menilai berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, kebijakan, sasaran, dan tugas yang telah ditetapkan dalam menjalankan visi, misi, dan strategi suatu lembaga. Tujuan dari metode ini adalah untuk menilai tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja agar dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pencapaian tujuan yang efektif. Beberapa rasio keuangan digunakan untuk mencapai tujuan ini.

#### **1. Rasio Efektivitas Keuangan Daerah**

Rahayu (2016) mengklaim bahwa untuk menentukan rasio efektivitas penerimaan PAD harus menghitung realisasi Penerimaan PAD dibandingkan dengan target Penerimaan PAD yang direncanakan. Kemampuan pemerintah daerah untuk mentransformasikan Penerimaan PAD menjadi PAD sesuai dengan tujuannya ditunjukkan oleh rasio efektivitas Penerimaan PAD. Rumus yang dikutip dari Astria (2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Tahun Anggaran 2019-2021.**

Rasio efektivitas 2019 :	<u>Rp.417.178.099.961,00</u> Rp.441.347.020.000,00	X 100 = 94,52%
Rasio efektivitas 2020 :	<u>Rp.329.769.193.224,00</u> Rp.265.502.524.500,00	X 100 = 124,21%
Rasio efektivitas 2021 :	<u>Rp.375.378.465.373,00</u> Rp.361.937.105.587,00	X 100 = 103,71%

**Sumber: Data olah, 2023**

**Tabel 5 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah  
Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2019-2021**

Tahun	Anggaran PAD	Realisasi PAD	Rasio	Keterangan
2019	441.347.020.000	417.178.099.961	94,52%	Kurang Efektif
2020	265.502.524.500	329.769.193.224	124,21%	Sangat Efektif
2021	361.937.105.587	375.378.465.373	103,71%	Sangat Efektif

**Sumber: Data olah, 2023**

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio efektivitas sebesar 94,52%. Hal tersebut berarti bahwa kinerja pemerintah daerah Kabupaten Magelang lebih rendah dan pada tahun 2020 rasio efektivitas senilai 124,21%, mengalami kenaikan sebesar 29.69%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan daerah Kabupaten Magelang sangat efektif. Kemudian pada tahun 2021, rasio efektivitas sebesar 103.71% mengalami penurunan sebesar 20.5%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan daerah Kabupaten Magelang kurang efektif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020.

Semakin tinggi nilai efektivitas, yaitu mendekati 100% atau lebih dari 100% berarti tingkat efektivitas baik. Pada tahun 2019, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dinilai belum efektif karena masih di bawah 100%. Pada tahun 2020-2021, kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Magelang dinilai sangat efektif dalam pengelolaan anggaran keuangan daerah. Hal ini dikarenakan realisasi penerimaan PAD Kabupaten Magelang bertujuan untuk menyelaraskan PAD dengan targetnya.

## **2. Rasio Efisiensi**

Rasio efisiensi ditentukan dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan pendapatan dengan realisasi pendapatan yang dihasilkan. Apabila rasio yang dicapai kurang dari 100%, maka kinerja pemerintahan dianggap efektif. Semakin rendah efisiensinya, maka semakin baik kinerja jangkauannya. Menurut Ratnasari (2017) rumus rasio efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Tahun Anggaran 2019-2021.**

Rasio efisiensi 2019	<u>Rp.2.568.593.603.007</u> Rp.2.854.735.322.082	X 100 = 89,98%
Rasio efisiensi 2020	<u>Rp.2.304.375.917.161</u> Rp.2.571.445.204.287	X 100 = 89,61%
Rasio efisiensi 2021	<u>Rp.2.413.163.788.892</u> Rp.2.745.790.865.616	X 100 = 87,89%

**Sumber: Data olah, 2023****Tabel 7 Tingkat Efisiensi Pengelolaan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2019-2021.**

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Rasio	Keterangan
2019	2.854.735.322.082	2.568.593.603.007	89,98%	Cukup Efisien
2020	2.571.445.204.287	2.304.375.917.161	89,61%	Cukup Efisien
2021	2.745.790.865.616	2.413.163.788.892	87,89%	Cukup Efisien

**Sumber: Data olah, 2023**

Tabel di atas menunjukkan rasio efisiensi pada tahun 2019 senilai 89,98%, sedangkan pada tahun 2020 rasio efisiensi senilai 89,61%, terjadi penurunan senilai 0,37%. Kemudian pada tahun 2021, rasio efisiensi sebesar 87,89%, terjadi penurunan sebesar 1,72% dari tahun sebelumnya.

Semakin tinggi nilai efisiensinya, yaitu mendekati 100% atau lebih dari 100%, maka semakin buruk efisiensinya. Oleh karena itu, kinerja keuangan seluruh pemerintah daerah Kabupaten Magelang pada tahun 2019-2021 dapat dikatakan cukup efektif dalam pengelolaan anggaran keuangan daerah. Hal ini terjadi karena realisasi belanja dan anggaran belanja seimbang, sehingga pemerintah daerah Kabupaten Magelang merasa mampu melakukan rasionalisasi anggaran. Hal ini terlihat dari efisiensinya yang kurang dari 100%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kinerja pemerintah daerah Kabupaten Magelang tahun 2019 dinilai belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas realisasi pendapatan asli daerahnya yang masih belum maksimal. Kemudian, pada tahun 2020-2021 Pemerintah Kabupaten Magelang telah memaksimalkan efisiensi dalam pengelolaan pendapatan asli daerah, sehingga dapat dikatakan sangat efektif. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas, Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang mampu mencapai penerimaan PAD sesuai target dengan tingkat efektivitas di atas 100%.

Kriteria kinerja dan anggaran belanja pemerintah daerah Kabupaten Magelang tahun anggaran 2019-2021 dinilai cukup efisien. Temuan perhitungan rasio efisiensi yang menunjukkan bahwa Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang cukup efisien dalam menggunakan anggaran belanja sesuai tujuan dengan tingkat efisiensi kurang dari 100%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengusulkan saran sebagai berikut:

Sebagai dasar refleksi bagi para pengelola dan pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga efisiensi.

Sebagai khusus, dasar pertimbangan bagi para pengelola dan pegawai Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Magelang adalah optimalisasi segala sumber daya yang ada untuk mengefektifkan pengelolaan keuangan.

### DAFTAR REFERENSI

- Abdul, H. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astria. (2015). Analisis laporan realisasi anggaran untuk mengukur kinerja keuangan pada kantor dinas pendapatan daerah kota bitung. *Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah, Ringkasasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 s/d 2021, Diambil dari <https://sibata.magelangkab.go.id/publik?ml=1>
- Baldric, S. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Efferin, Darmadji, S. S., & Tan., Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, S. (2016). Analisis laporan realisasi anggaran untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah kabupaten pemekasan. *Jurusan Akuntansi Universitas Madura*.
- Ratnasari. (2017). Analisis pengukuran kinerja pemerintah daerah dengan menggunakan value for money. *Universitas Hasanuddin*.
- Sriharyati, S. (2009). Analisis Pengaruh belanja Modal dan pendapatan asli daerah terhadap belanja pemeliharaan dalam realisasi anggaran pemerintahan kabupaten dan kota di provinsi sumatera utara. *Sekolah pasca sarjana Universitas Sumatera Utara*.